



PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS HULU
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Jalan Antasari No. 8 Putussibau 78711

Telepon (0567) 2022922

website: diskominfo.kapuashulukab.go.id / e-mail: diskominfo_statistik@kapuashulukab.go.id

SPESIFIKASI TEKNIS

PEKERJAAN :

PEKERJAAN REHABILITASI RUANG PELAYANAN PUBLIK DISKOMINFOTIK

LOKASI :

Kecamatan Putussibau Utara

PASAL 1

PEKERJAAN BECKDROP MULTIPLEK + FINISHING HPL

A. PEKERJAAN BECKDROP MULTIPLEK + FINISHING HPL

1. LINGKUP PEKERJAAN

- a. Menyediakan tenaga kerja, bahan-bahan, peralatan dan alat bantu lainnya untuk melaksanakan pekerjaan sehingga dapat dicapai hasil pekerjaan yang baik dan sempurna.
- b. Pekerjaan ini meliputi seluruh pekerjaan beckdrop multiplek + Finishing HPL seperti yang dinyatakan/ditunjukkan dalam gambar serta shop drawing dari Kontraktor.

2. PERSYARATAN BAHAN

- a. Beckdrop multiplek + Finsihing HPL :
 - Bahan Multiplek : bahan multiplek menggunakan merk happan, . erna, atau setara
 - Bahan Hpl : Bahan HPL menggunakan merk Taco atau setara.
 - Bahan lem : Lem FOX
 - Warna : Ditentukan kemudian (contoh warna diajukan Kontraktor).

3. SYARAT-SYARAT PELAKSANAAN

- a. Sebelum melaksanakan pekerjaan, Kontraktor diwajibkan untuk meneliti gambar-gambar yang ada dan kondisi di lapangan (ukuran dan peil).
- b. Pemotongan multiplek harus menggunakan alat yang dapat meluruskan hasil pemotongan.
- c. Multiplek dan hpl harus dalam keadaan bersih.

- d. Pasang multiplek menggunakan paku tembak, pada dinding sesuai rencana pada gambar kerja.
- e. Lakukan pengolesan lem pada kedua bagian multiplek dan hpl.
- f. Lakukan penempelan antara multiplek dan hpl.
- g. Tekan keduanya agar dapat melekat dengan sempurna.
- h. Setelah selesai lakukan pembersihan dari sisa- sisa lem yang masih ada.

PASAL 2

PEKERJAAN KUSEN, PINTU DAN JENDELA ALUMUNIUM

A. PEKERJAAN KUSEN ALUMUNIUM

1. LINGKUP PEKERJAAN

- a. Menyediakan tenaga kerja, bahan-bahan, peralatan dan alat bantu lainnya untuk melaksanakan pekerjaan sehingga dapat dicapai hasil pekerjaan yang baik dan sempurna.
- b. Pekerjaan ini meliputi seluruh kusen pintu, kusen jendela, kusen bovenlicht seperti yang dinyatakan/ditunjukkan dalam gambar serta shop drawing dari Kontraktor.

2. PERSYARATAN BAHAN

- i. Kusen alumunium yang digunakan :
 - Bahan : Dari bahan alumunium framing system buatan ALEXINDO , ALCAN, INKALUM atau setara.
 - Bentuk Profil : Sesuai shop drawing yang disetujui Perencana/Konsultan Pengawas. Untuk kusen jendela dan curtain wall luar dibuat dengan sistem frameless.
 - Warna Profil : Ditentukan kemudian (contoh warna diajukan Kontraktor).
 - Lebar Profil : minimal 7,5 cm (pemakaian lebar bahan sesuai yang ditunjukkan dalam gambar).
 - Tebal Profil : 1.20 mm
 - Pewarnaan : polos.
- j. Persyaratan bahan yang digunakan harus memenuhi uraian dan syarat-syarat dari pekerjaan alumunium serta memenuhi ketentuan-ketentuan dari pabrik yang bersangkutan.
- k. Konstruksi kusen alumunium yang dikerjakan seperti yang ditunjukkan dalam detail gambar termasuk bentuk dan ukurannya.

- l. Bahan yang akan diproses fabrikasi harus diseleksi terlebih dahulu sesuai dengan bentuk toleransi ukuran, ketebalan, kesi-kuan, kelengkungan dan pewarnaan yang dipersyaratkan.
- m. Untuk keseragaman warna disyaratkan, sebelum proses fabrikasi warna profil-profil harus diseleksi secermat mungkin. Kemudian pada waktu pabrikan unit-unit, jendela, pintu partisi dll, profil harus diseleksi lagi warnanya sehingga dalam tiap unit didapatkan warna yang sama. Pekerjaan memotong, punch dan drill, dengan mesin harus sedemikian rupa sehingga diperoleh hasil yang telah dirangkai untuk jendela, dinding dan pintu mempunyai toleransi ukuran sebagai berikut :
 - Untuk tinggi dan lebar 1 mm
 - Untuk diagonal 2 mm
- n. Accessories Sekrup dari stainless steel galvanized kepala tertanam, weather strip dari vinyl, pengikat alat penggantung yang dihubungkan dengan alumunium harus ditutup caulking dan sealant, angkur-angkur untuk rangka/kusen alumunium terbuat dari steel plate tebal 2 - 3 mm, dengan lapisan zink tidak kurang dari (13) mikron sehingga dapat bergeser.
- o. Bahan Finishing Treatment untuk permukaan kusen jendela dan daun pintu yang bersentuhan dengan bahan alkaline seperti beton, aduk atau plester dan bahan lainnya harus diberi lapisan finish dari laquer yang jernih atau anti corrosive treatment dengan insulating var-nish seperti asphaltic varnish atau bahan insulation lainnya.

3. SYARAT-SYARAT PELAKSANAAN

- a. Sebelum memulai pelaksanaan Kontraktor diwajibkan meneliti gambar-gambar dan kondisi lapangan (ukuran dan peil lubang dan membuat contoh jadi untuk semua detail sambungan dan profil alumunium yang berhubungan dengan sistem konstruksi bahan lain).
- b. Prioritas proses fabrikasi, harus sudah siap sebelum pekerjaan dimulai, dengan membuat lengkap dahulu shop drawing dengan petunjuk Konsultan Pengawas meliputi gambar denah, lokasi, merk, kualitas, bentuk dan ukuran.
- c. Semua frame/kusen baik untuk dinding, jendela dan pintu dikerjakan secara fabrikasi dengan teliti sesuai dengan ukuran dan kondisi lapangan agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.
- d. Pemotongan alumunium hendaknya dijauhkan dari material besi untuk menghindarkan penempelan debu besi pada permukaannya. Berdasarkan

- untuk mengerjakannya pada tempat yang aman dengan hati-hati tanpa menyebabkan kerusakan pada permukaannya.
- e. Akhir bagian kusen harus disambung dengan kuat dan teliti dengan sekrup, rivet, stap dan harus cocok. Pengelasan harus rapi untuk memperoleh kualitas dan bentuk yang sesuai dengan gambar.
 - f. Angkur-angkur untuk rangka/kusen alumunium terbuat dari steel plate setebal 2 - 3 mm dan ditempatkan pada interval 600 mm.
 - g. Penyekrupan harus dipasang tidak terlihat dari luar dengan sekrup anti karat/stainless steel, sedemikian rupa sehingga hair line dari tiap sambungan harus kedap air dan memenuhi syarat kekuatan terhadap air sebesar 1000 kg/m². Celah antara kaca dan sistem kusen alumunium harus ditutup oleh sealant.
 - h. Disyaratkan bahwa kusen alumunium dilengkapi oleh kemungkinan-kemungkinan sebagai berikut:
 - 1. Dapat menjadi kusen untuk dinding kaca mati.
 - 2. Dapat cocok dengan jendela geser, jendela putar, dll.
 - 3. Sistem kusen dapat menampung pintu kaca frameless.
 - 4. Untuk sistem partisi, harus mampu moveable dipasang tanpa harus dimatikan secara penuh yang merusak baik lantai maupun langit-langit.
 - 5. Mempunyai accesories yang mampu mendukung kemungkinan diatas.
 - i. Untuk fitting hard ware dan reinforcing materials yang mana kusen alumunium akan kontak dengan besi, tembaga atau lainnya maka permukaan metal yang bersangkutan harus diberi lapisan chormium untuk menghindari kontak korosi.
 - j. Toleransi pemasangan kusen alumunium disatu sisi dinding adalah 10 - 25 mm yang kemudian diisi dengan beton ringan/grout.
 - k. Untuk memperoleh kedekatan terhadap kebocoran udara terutama pada ruang yang dikondisikan hendaknya ditempatkan mohair dan jika perlu dapat digunakan synthetic rubber atau bahan dari synthetic resin. Penggunaan ini pada swing door dan double door.
 - l. Sekeliling tepi kusen yang terlihat berbatasan dengan dinding agar diberi sealant supaya kedap air dan kedap udara.
 - m. Tepi bawah ambang kusen exterior agar dilengkapi flashing untuk penahan air hujan.

B. PEKERJAAN PINTU DAN JENDELA KACA RANGKA ALUMUNIAM

1. LINGKUP PEKERJAAN

- a. Menyediakan tenaga kerja, bahan-bahan, peralatan dan alat-alat bantu lainnya untuk melaksanakan pekerjaan sehingga dapat tercapai hasil pekerjaan yang baik dan sempurna.
- b. Pekerjaan ini meliputi pembuatan daun pintu dan jendela panil kaca seperti yang ditunjukkan dalam gambar.

2. PERSYARATAN BAHAN

a. Bahan Rangka

- Dari bahan alumunium framing system, dari produk dalam negeri Alexindo, Alcan, Inkalum atau setaraf disetujui Perencana/Konsultan Pengawas. Type yang dipergunakan untuk rangka kaca luar adalah jenis frameless.
- Bentuk dan ukuran profil disesuaikan terhadap shop drawing yang telah disetujui Perencana/Konsultan Pengawas
- Warna profil alumunium polos
- Bahan yang diproses pabrikan harus diseleksi terlebih dahulu dengan seksama sesuai dengan bentuk toleransi, ukuran, ketebalan, kesikuan, kelengkungan, pewarnaan yang disyaratkan oleh Perencana/Konsultan Pengawas.
- Persyaratan bahan yang digunakan harus memenuhi uraian dan syarat-syarat dari pekerjaan aluuminium serta memenuhi ketentuan-ketentuan dari pabrik yang bersangkutan.
- Daun pintu dengan konstruksi panel kaca rangka alumunium, seperti yang ditunjukan dalam gambar, termasuk bentuk dan ukurannya.

b. Penjepit Kaca

Digunakan penjepit kaca dari bahan karet yang bermutu baik dan memenuhi persyaratan yang ditentukan dari pabrik, pemasangan disyaratkan hanya 1 (Satu) sambungan serta harus kedap air dan bersifat structural seal.

c. Bahan Panil Kaca Daun Pintu dan Jendela

- Bahan untuk kaca pada lobby pintu masuk utama menggunakan merk asahi, mulia atau setara dengan ketebal mengikuti gambar rencana.
- Semua bahan kaca yang digunakan harus bebas noda dan cacat, bebas sulfida maupun bercak-bercak lainnya, dari produk merk asahi, mulia, atau setara.

3. SYARAT-SYARAT PELAKSANAAN

- a. Sebelum melaksanakan pekerjaan, Kontraktor diwajibkan untuk meneliti gambar gambar yang ada dan kondisi dilapangan (ukuran dan lubang-

- lubang), termasuk mempelajari bentuk, pola, lay-out/penempatan, cara pemasangan, mekanisme dan detail-detail sesuai gambar.
- b. Sebelum pemasangan, penimbunan bahan-bahan pintu ditempat pekerjaan harus ditempatkan pada ruang/tempat dengan sirkulasi udara yang baik, tidak terkena cuaca langsung dan terlindung dari kerusakan dan kelembaban.
 - c. Harus diperhatikan semua sambungan siku untuk rangka alumunium dan penguat lain yang diperlukan hingga terjamin kekuatannya dengan memperhatikan/menjaga kerapian terutama untuk bidang-bidang tampak tidak boleh ada cacat bekas penyetelan.
 - d. Semua ukuran harus sesuai gambar dan merupakan ukuran jadi.
 - e. Daun pintu jika diperlukan, harus menggunakan sekrup galvanized atas persetujuan Perencana / Konsultan Pengawas tanpa meninggalkan bekas cacat pada permukaan yang tampak. Untuk daun pintu panel kaca setelah dipasang harus rata dan tidak bergelombang dan tidak melintir.

PASAL 3

PEKERJAAN KACA

A. LINGKUP PEKERJAAN

1. Menyediakan tenaga kerja, bahan-bahan, peralatan dan alat bantu lainnya untuk melaksanakan pekerjaan sehingga dapat tercapai hasil pekerjaan yang bermutu baik dan sempurna.
2. Pekerjaan kaca meliputi seluruh detail yang disebutkan/ditunjukkan dalam detail gambar.

B. PERSYARATAN BAHAN

1. Kaca adalah benda terbuat dari bahan glass yang pipih pada umumnya mempunyai ketebalan yang sama, mempunyai sifat tembus cahaya, dapat diperoleh dari proses tarik tembus cahaya, tarik, gilas dan pengembangan (float glass).
2. Toleransi lebar dan panjang Ukuran panjang dan lebar tidak boleh melampaui toleransi seperti yang ditentukan oleh pabrik.
3. Kesikuan Kaca lembaran yang berbentuk segi empat harus mempunyai sudut serta tepi potongan yang rata dan lurus, toleransi kesikuan maximum yang diperkenankan adalah 1,5 mm per meter.
4. Cacat-cacat lembaran bening yang diperbolehkan harus sesuai ketentuan dari pabrik.

- Kaca yang digunakan harus bebas dari gelembung (ruang-ruang yang berisi gas yang terdapat pada kaca).
 - Kaca yang digunakan harus bebas dari komposisi kimia yang dapat mengganggu pandangan.
 - Kaca harus bebas dari keretakan (garis-garis pecah baik sebagian atau seluruh tebal kaca).
 - Kaca harus bebas dari gumpilan tepi (tonjolan pada sisi panjang dan lebar ke arah luar/masuk).
 - Harus bebas dari benang (string) dan gelombang (wave) benang adalah cacat garis timbul yang tembus pandangan, gelombang adalah permukaan kaca yang berubah dan mengganggu pandangan.
 - Bebas lengkungan (lembaran kaca yang bengkok).
 - Mutu kaca lembaran yang digunakan mutu AA.
 - Ketebalan kaca lembaran yang digunakan tidak boleh melampaui toleransi yang ditentukan oleh pabrik. Untuk ketebalan kaca 5 mm kira-kira 0,3 mm. dan ketebalan kaca 8 mm kira-kira 0,4 mm.
5. Bahan Kaca dari jenis Clear Glass/Polos dengan ketebalan 5 mm (rayband), dan kaca 12 mm tempered harus sesuai SNI 0047-1989-A.
 6. Semua bahan kaca sebelum dan sesudah terpasang harus mendapat persetujuan Konsultan Pengawas.

C. SYARAT-SYARAT PELAKSANAAN

1. Semua pekerjaan dilaksanakan dengan mengikuti petunjuk gambar, uraian dan syarat pekerjaan dalam buku ini.
2. Pekerjaan ini memerlukan keahlian dan ketelitian.
3. Semua bahan yang telah terpasang harus disetujui oleh Konsultan Pengawas.
4. Bahan yang terpasang harus dilindungi dari kerusakan dan benturan, dan diberi tanda untuk mudah diketahui, tanda-tanda tidak boleh menggunakan kapur. Tandatanda harus dibuat dari potongan kertas yang direkatkan dengan menggunakan lem aci.
5. Pemotongan kaca harus rapi dan lurus, diharuskan menggunakan alat-alat pemotong kaca khusus.
6. Pemotongan kaca harus disesuaikan ukuran rangka, minimal 10 mm masuk kedalam alur kaca pada kusen.
7. Pembersih akhir dari kaca harus menggunakan kain katun yang lunak dengan menggunakan cairan pembersih kaca.
8. Hubungan kaca dengan kaca atau kaca dengan material lain tanpa melalui kusen, harus diisi dengan lem silikon warna transparan cara

pemasangan dan persiapanpersiapan pemasangan harus mengikuti petunjuk yang dikeluarkan pabrik.

9. Kaca harus terpasang rapi, sisi tepi harus lurus dan rata, tidak diperkenankan retak dan pecah pada sealant/tepinya, bebas dari segala noda dan bekas goresan.

PASAL 4

PEKERJAAN ALAT PENGGANTUNG DAN PENGUNCI

A. LINGKUP PEKERJAAN

1. Pekerjaan ini meliputi tenaga kerja, bahan-bahan, perlengkapan daun pintu/daun jendela dan alat-alat bantu lainnya untuk melaksanakan pekerjaan hingga tercapainya hasil pekerjaan yang baik dan sempurna.
2. Pemasangan alat penggantung dan pengunci dilakukan meliputi seluruh pemasangan pada daun pintu kayu, daun pintu alumunium dan daun jendela alumunium seperti yang ditunjukkan/disyaratkan dalam detail gambar.

B. PERSYARATAN BAHAN

1. Semua "hard ware" yang digunakan harus sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku Spesifikasi Teknis. Bila terjadi perubahan atau penggantian hardware akibat dari pemilihan merk, Kontraktor wajib melaporkan hal tersebut kepada Konsultan Pengawas untuk mendapatkan persetujuan.
2. Semua anak kunci harus dilengkapi dengan tanda pengenal. Tanda pengenal ini dihubungkan dengan cincin kesetiap anak kunci.

C. PERLENGKAPAN PINTU DAN JENDELA

1. Pekerjaan Kunci dan Pegangan Pintu
 - Semua pintu menggunakan peralatan kunci.
 - Semua kunci-kunci tanam terpasang dengan kuat pada rangka daun pintu. Dipasang setinggi 90 cm dari lantai, atau sesuai petunjuk Konsultan Pengawas.
2. Pekerjaan Engsel
 - Engsel atas dipasang + 28 cm (as) dari permukaan atas pintu. Engsel bawah dipasang + 32 cm (as) dari permukaan bawah pintu. Engsel tengah dipasang ditengah-tengah antara kedua engsel tersebut.
 - Seluruh perangkat kunci harus bekerja dengan baik, untuk itu harus dilakukan pengujian secara kasar dan halus.

- Tanda pengenal anak kunci harus dipasang sesuai dengan pintunya.

PASAL 5

PEKERJAAN PENGECATAN

A. LINGKUP PEKERJAAN

Pekerjaan ini mencakup semua pekerjaan yang berhubungan dan seharusnya dilaksanakan dalam pengecatan dengan bahan-bahan emulsi, enamel, politur/teak oil, cat dasar, pendempulan, baik yang dilaksanakan sebagai pekerjaan permulaan, ditengah tengah dan akhir. Yang dicat adalah semua permukaan baja/besi, kayu, plesteran tembok, plafon, list plafon dan beton, dan permukaan-permukaan lain yang disebut dalam gambar dan RKS. Pekerjaan ini meliputi penyediaan bahan, tenaga dan semua peralatan yang diperlukan untuk pekerjaan ini. Untuk semua bahan pelaksanaannya harus mentaati PUBB 1973 NI-3.

B. BAHAN-BAHAN

1. Umum

Bahan-bahan yang dipergunakan harus mendapat persetujuan dari Pengawas, baik mengenai kualitas maupun pabrik asalnya. Bahan-bahan yang didatangkan ketempat pekerjaan harus diberikan kepada Pengawas Lapangan untuk contoh/pengujian. Contoh tersebut akan diambil secara acak dengan disaksikan oleh Pengawas Lapangan. Pemakaian bahan-bahan pengering atau bahan-bahan lainnya tanpa persetujuan Pengawas tidak diperbolehkan. Tempat-tempat/kaleng-kaleng cat yang dimasukkan harus lengkap dengan merk, nomor spesifikasi dan sebagainya.

Selambat-lambatnya sebulan sebelum pekerjaan pengecatan dimulai, Kontraktor harus mengajukan daftar tertulis dari semua bahan yang akan dipakai untuk disetujui oleh Pengawas Lapangan. Pengawas Lapangan berhak menguji contoh-contoh sebelum memberikan persetujuan. Warna-warna cat yang digunakan akan kemudian ditentukan oleh Konsultan Perencana.

2. Cat dinding tembok

Cat yang digunakan adalah emulsion paint untuk ruangan (interior) setara Dulux/Mowilex/Jotun, sedangkan untuk bagian luar (exterior) yang kena terhadap cuaca panas ataupun hujan digunakan cat Weathersield setara

Dulux/Mowilex/Jotun. Bahan penutup dempul yang digunakan merupakan campuran dari bahan cat yang sama. Untuk cat dasar harus digunakan bahan cat dasar yang dikeluarkan dari pabrik yang sama. Untuk dinding luar sebelum dicat, dilapisi dulu dengan syntetis anti lumut.

C. PERSETUJUAN AHLI

Semua cat yang dipakai harus mendapatkan persetujuan Konsultan Pengawas sebelum boleh dipakai didalam pekerjaan. Cat didatangkan ke lapangan pekerjaan dalam kaleng-kaleng asli dari pabrik, lengkap dengan label perusahaan, merk dan sebagainya.

D. PELAKSANAAN

1. Persiapan

Sebelum pengecatan dilaksanakan, lantai harus dicuci dan dijaga agar debu tidak beterbangan. Alat pembersih seperti lap harus disediakan dalam jumlah cukup. Sewaktu pelaksanaan pengecatan lantai harus ditutupi sedemikian sehingga terhindar dari cipratan-cipratan cat. Cipratan yang masih mengenai lantai dan bagian-bagian lain harus langsung dibersihkan segera begitu pekerjaan cat pada bagian tertentu selesai.

2. Pengecatan dinding tembok

Semua bidang dinding yang tidak ditutup dengan lapisan lain harus dicat dengan cat tembok sesuai dengan perencanaan.

Putussibau, 6 Mei 2024

Dibuat Oleh: